

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian-uraian yang penulis paparkan terkait analisis ayat putus asa dalam tafsir HAMKA dan Quraish Shihab. Maka penelitian ini menemukan hasil sebagai berikut:

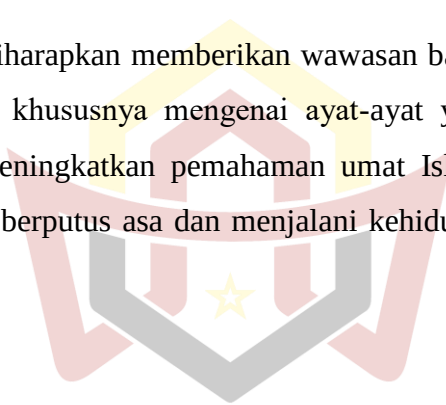
1. Konsep putus asa dalam al-Qur'an ada tiga yaitu kata *balasa* bermakna putus asa yang paling berat terdiri dari 5 ayat, kata *qanata* bermakna putus asa dalam kebaikan, terdiri 6 ayat dan kata *ya'isa* bermakna putus asa atas harapan yang baik terdiri dari 11 ayat. Dan klasifikasi rincian ayat-ayat yang berkenaan dengan putus asa:
 - a. Orang-orang yang berputus asa: Orang kafir yang berputus asa pada agama Allah (QS. al-Maidah:4), manusia yang berputus asa karena rahmat dicabut (QS. Hud:9), Orang beriman tidak mengetahui (QS. ar-Ra'd:31), Orang yang berputus asa pada sebuah keputusan (QS. Yusuf:80), Rasul kehilangan harapan (QS. Yusuf:110), Orang kafir yang berputus asa dari Rahmat Allah (QS. al-Ankabut:23), Orang kafir yang berputus asa pada hari kiamat (QS. ar-Rum:12) dan (QS. al-Mumthanah:13), Orang yang berputus asa sebelum hujan diturunkan (QS. ar-Rum:49) dan (QS. Fushshilat:49) dan Perempuan yang berputus asa dari haid (menopause) (QS. ath-Thalaq:4)
 - b. Larangan berputus asa dari Rahmat Allah (QS. Yusuf:87), (QS. al-Hijr:55), (QS. al-Hijr:56) dan (QS. ar-Rum:36)
 - c. Putus asa dari musibah dan azab: Diazab karena melupakan peringatan dari Allah (QS. al-An'am:44) dan (QS. al-Mu'minin:77), Putus asa karena ditimpa kesusahan (QS. al-Isra:83), Putus asa karena ditimpa malapetaka (QS. az-Zumar:53) dan (QS. asy-Syura:28) dan Tidak diiringkannya azab (QS. az-Zukhruf:75)
2. Analisis penafsiran menurut HAMKA pada tafsir al-Azhar, putus asa adalah sikap yang bertentangan dengan ajaran Islam. Sedangkan analisis

penafsiran menurut Quraish Shihab pada tafsir al-Misbah, putus asa merupakan indikator kekafiran atau kedurhakaan dan bukan karakter seorang mu'min. Hasil penelitian menunjukkan kedua *mufasssir* memberikan penekanan bahwa keputusan adalah kesesatan dan bertentangan dengan ajaran tauhid.

3. Resep pengobatan yang ditawarkan oleh al-Qur'an terkait manusia yang berputus asa ada 8 point yaitu zikrullah atau beribadah, meningkatkan keimanan, rela (ridha), bertawakal, bersabar, bersyukur, berdoa dan berhusnudzan atau jiwa yang positif.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru dalam studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir khususnya mengenai ayat-ayat yang berkenaan dengan putus asa, serta meningkatkan pemahaman umat Islam tentang pentingnya menghindari sikap berputus asa dan menjalani kehidupan sesuai petunjuk al-Qur'an.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyah, A. (2016). Metode Penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar. *Ilmu Ushuluddin*
- Aries, D. (2016). Depresi: Ciri dan Penyebab. *An-Nafs*
- Abuddin, N. (2005). *Tokoh-Tokoh Pembaharuan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafinco.
- Ahmad, S. (1995). *Terjemahan al-Khaufwaal Raja'*. Semarang: Surya Angkasa.
- Atika, W. (2014). Corak Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir al- Misbah. *Hunafa*.
- Atik, W. (2013). Tafsir Feminis M. Quraish Shihab. *Jurnal Palastren*
- Abbas, A. I. (2007). *Muhadharah fi At-Tafsir Al-Maudhu'i*. Damaskus: Dar Al-Fikr.
- al-Farmawi, A. A.-H. (1994). *Metode Tafsir Maudhu'i*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- al-Farmawi, A. H. (1977). *Al-Bidayah fi at-tafsir Al-Maudhu'I*. kairo.
- al-Farmawi, A. H. (1994). *Metode Tafsir al-Maudhu'iy (Suatu Pengantar), Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'i*. Jakarta: Rajawali Pers.
- al-Farmawi, A. H. (2002). *Metode Tafsir Maudhu'i (dan cara penerapannya)*. Bandung: Pustaka Setia.
- al-Farmawi, A. H. (1996). *Metode Tafsir Maudhu'i*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.
- al-Farmawi, A. H. (1994). *Pengantar Ilmu Tafsir Maudhu'I, Terj.Sufyana Jamrah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- al-Jauziyyah, I. Q. (2021). *Penyakit Hati dan Obatnya (ad-a' wad-dawa')*. Jakarta: Psutaka Azzam.
- al-Kattani, A. H., & S. R. (2004). *Jiwa dalam Bimbingan Rasulullah*. Depok: Gema Insani.
- al-Khattan, M. K. (1412). *Mabahist fii Ulum al-Qur'an*. Riyadh: Mansurat al-Asr al-Hadis.
- al-Mudarrisi, M. T. (2005). *Jangan Stres Karena Cobaan*. Jakarta: Pustaka Az-Zahra.

- al-Zarqany, M. A. (1996). *Manahil al-Irfan fi Ulum al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Kutub Ilmiyah.
- Amin, S. M. (2007). *Kenapa Harus Stres*. Jakarta: Amzah.
- Anam, M. (2022). *Jurnal al-I'jaz* , 110.
- Ardani, T. A. (2007). *Psikologi Klinis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badiatul, R. (2009). *Jejak Tokoh Islam Indonesia*. Yogyakarta: E-Nusantara.
- Baidan, N. (2002). *Metode Penafsiran al-Quran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berutu, A. G. (2019). Tafsir al-Misbah: Muhammad Quraish Shihab. *IAIN Salatiga* , 9.
- Daniel, D. (2011). *Antropologi al-Qur'an*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dadang, H. (1997). *al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Dhana Bakti Primayasa.
- Datarental. (2025, April 30). Kelebihan dan kekurangan tafsir al-misbah. p. 42.
- Digilibuinsby. (2025, April 29). Kajian tentang tafsir misbah. p. 1.
- Fadila, I. (2024, Desember 19). Kenali Tanda-Tanda Putus Asa dan Cara Mengatasinya. p. 2.
- Ghafur, S. A. (2008). *Profi lPara Mufassir al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Insani.
- Husnul, H. (2018). Metodologi Tafsir Kontekstual Al-Azhar Karya Buya Hamka. *el-Umdah* , 31.
- Hasan, Z & Hasnah, R. (2010). *'Ulumul Qur'an*. Batusangkar: STAIN Batusangkar.
- HAMKA. (2016). *Kesepaduan Iman dan Amal Saleh*. Jakarta: Gema Insani.
- HAMKA. (2016). *Pandangan Hidup Muslim*. Jakarta: Gema Insani.
- HAMKA. (1982). *Tafsir al-Azhar*. Jakarta: PT Pustaka Panjimas.
- HAMKA. (1983). *Tafsir al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- HAMKA. (1983). *Tafsir al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- HAMKA. (1984). *Tafsir al-Azhar*. Jakarta: PT Pustaka Panjimas.
- HAMKA. (1985). *Tafsir al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- HAMKA. (1988). *Tafsir al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas.

- HAMKA. (1988). *Tafsir al-Azhar*. Jakarta: PT Pustaka Panjimas.
- HAMKA. (1992). *Tafsir al-Azhar*. Jakarta: Multi Kreasi Singgasana.
- HAMKA. (2007). *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional.
- HAMKA. (2015). *Tafsir al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- HAMKA. (1939). *Tasawuf Modern*. Djakarta: Djajamurni.
- Harmain, K. S. (2001). *Kenikmatan Kehidupan Dunia dan Agama*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Hasan, A. P. (2008). *Pengantar Psikologi Kesehatan Islami*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ibnu. 'I. (2010). *Syarah al-Hikam*. Jakarta Selatan: Pustaka Islam.
- Imam, A. S. (2014). *Asbabun Nuzul, Sebab-sebab Turunnya Ayat al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kaustar.
- Iyus, Y. (2012). *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Jani, A. (2013). *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Daulat Riau Anggota IKAPI.
- James, C. (2006). *Kamus Lengkap Psikologis*. Raja Grafindo Persada.
- Janet, H. (1993). *Penghiburan Bagi Orang yang Mengalami Depresi*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Jeffery, S. (2003). *Psikologi Abnormal*. Erlangga.
- Junaidi, M. M. (2011). *Rasionalitas Kalam M. Quraish Shihab*. Solo: CV. Angkasa Solo.
- Ken, O., & Suparyakir. (2005). *Psikologi Harapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kadar, M. Y. (2009). *Studi al-Qur'an*. Jakarta: T.P.
- KBBI. (2025). p. 1.
- KBBI. (2021). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. p. 1.
- KBBI. (2021). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. p. 1.
- KBBI. (2022). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. p. 1.
- KBBI. (2024). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. p. 1.
- Liputan6. (2024, November 13). Putus Asa: Memahami dan Mengatasi Perasaan Kehilangan Harapan. p. 3.

- Lutaefi. (2019). Tafsir al Misbah: Tekstualis, Rasionalitas dan Lokalitas Tafsir Nusantara. *Substansia* , 3.
- Muhammad. J. (2016). Hamka dan Tafsir al-Azhar. *Istishlah* , 124.
- Munawan, M. (2018). Critical Discourse Analysis dalam Kajian Tafsir Al-Qur'an: Studi Tafsir Al-Azhar Karya Hamka. *Tajdid* , 159.
- Mustafa, M. (1997). *Kabahits fi at-Tafsir Maudhu'i*. Damaskus: Dar al-Qalam.
- Mahfudz, M. (2012). *Tafsir al-Misbah: M. Quraish Shihab*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miranti. (2024, agustutus 7). 8 ciri orang yang mudah putus asa. p. 1.
- Muhaimin. (2007). *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Muslim, T. R. (2025, Mei Senin). Kamus arab Indonesia (al-Mufid).
- Musyarif. (2008). Buya Hamka: Suatu Analisis Sosial Terhadap Kitab Tafsir al-Azhar. *Istishlah* , 25.
- Nurcholis, M. (1994). *Lautan Hikmah*. Bandung: Mizan.
- Najati, M. U. (1985). *al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*. Bnadung: Pustaka.
- Najati, M. U. (2005). *Psikologi dalam al-Qur'an (Terapi Qur'ani dalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan)*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Nashir, H. (1997). *Agama dan Krisis Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nashruddin, B. (2002). *Metodologi Penafsiran al-Qur'an*: Pustaka Pelajar.
- Nawawi, R. S. (2015). *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: Amzah.
- Pracoto, W. (2009). *Hikmah Sabar*. Jakarta: Qultum eEdia.
- Poerwadarmita, S. W. (1980). *Kamus Lengkap*. Bandung: Hasta.
- Shihab, Q. (2007). *Tafsir al-Mishbah; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, Q. (2013). *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, Q. (2002). *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.

- Rusydi, H. (2016). *Pribadi dan Martabat Buya Hamka*. Jakarta: PT Mizan Publika.
- Rik. S. (2020). *Akhlaq Madzmumah Dan Cara Pencegahannya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahayu, I. T. (2009). *Psikoterapi Perspektif Islam & Psikologi Kontemporer*. Yogyakarta: UIN Malang Press.
- Rusdy. (2004). *'Ulumul Qur'an II*. Padang: Yayasan Azka.
- Rusydi, A. H. (2019). Konsep Dzikir dan Doa Perspektif al-Qur'an. *Islamic Akademik Pendidikan dan Keislaman*.
- Syukuran. G. (2024). Buya Hamka: Memoar Perjalanan Hidup Sang Ulama. 105.
- Sofyan, H. (2021). *Pesan Dari Langit*. Serang: A-Empat.
- Sofyan, H. (2021). *Tadabbur*. serang: A-Empat.
- Syamsuddin, N. (2009). *Rahasia Doa-Doa Dalam Al-Qur'an Keajaiban dan Kedahsyatan Doa-Doa Qur'ani Sepanjang Zaman*. Jakarta: Pustaka Al-Mawardi.
- Sa'id, A. F. (1991). *Al-Madkhal ila at-Tafsir Al-Maudhu'i*. Kairo: Dar At-Tauzi' wa An-Nasyr Al-Islamiyah.
- Sani, R. A. (2021). *al-Qur'an dan Sains*. Jakarta: Amzah.
- Sarah, U. (2021). Putus Asa Menurut Wahbah az-Zuhaili dalam Kitab Tafsir al-Munir: Aqidah, Ayari'ah dan Manhaj. *Repository IAIN Bengkulu* , 5.
- Septiawadi. (2014). *Tafsir Sufistik*. Jakarta: Lectura Press.
- Shihab, M. Q. (2007). *Ensiklopedia al-Qur'an Kajian Kosakata*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2023). *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2007). *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2007). *Tafsir al-Mishbah Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.

- Shihab, M. Q. (2000). *Tafsir al-Msihbah; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sudarsono. (1993). *Kamus Filsafat dan Psikologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhailah, R. A. (2016). *Bermimpi, Berdoa, Berusaha*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Syafi'i, A. M. (2014). Pengaruh Tafsir Al-Manar terhadap Tafsir Al-Azhar. *Miqot* , 272.
- Syahatah, A. (2001). *'Ulum At-Tafsir* . Kairo: Dar Asy-Syuruq.
- Syarif, A. (2002). *Psikologi Qur'ani*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Tim, G. (2012). *Ensiklopedia Doa Muslimah*. Jakarta: Gema Insani.
- Tim. H. (2018). *Hamka: Ulama Serba Bisa dalam Sejarah Indonesia*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Yadi. (2008). *Doa-Doa Patah Hati*. Depok: PT. Lingkar Pena Kreativa.
- Yunus, M. (1989). *Kamus Bahasa Arab. Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Zakiah, D. (2001). *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Toko Gunung Agung.
- Zakiah, D. (2002). *Psikoterapi Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Zulheldi. (2017). *6 Langkah Metode Tafsir Maudhu'i*. Depok: Rajawali Printing.
- Zulheldi. (2017). *6 Langkah Metode Tafsir Maudhu'i*. Depok: Raja Grafindo Persada.